

LAPORAN HASIL PENELITIAN MADYA BIDANG KELEMBAGAAN

PENGARUH STRATEGI BELAJAR TERHADAP RESISTENSI MAHASISWA: STUDI KASUS MAHASISWA UPBJJ-UT JAKARTA



DISUSUN OLEH :
NOORINA HARTATI, SE, MSC
DRA. EKO KUSWANTI, M.PD.
YASIR RIADY, M.HUM.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KELEMBAGAAN MADYA

1. a. Judul Penelitian : PENGARUH STRATEGI BELAJAR TERHADAP
RESISTENSI MAHASISWA: (Studi Kasus Mahasiswa
UPBJJ-UT Jakarta)
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap dan Gelar : Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat, Golongan, NIP : Penata muda TkI, III/b, 19850425 201012 2 005
- d. Program Studi/ Jurusan : Akuntansi / Manajemen
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- f. Fakultas : Ekonomi
3. Nama Anggota Peneliti
- a. Dra. Eko Kuswanti, M.Pd.
NIP. 19660623 199103 2 002
- b. Yasir Riady, M.Hum
NIP. 19841003 200912 1 002
4. Lama Penelitian : 10 (sepuluh) bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 20.000.000,00 (Dua Puluh Juta Rupiah)

Pondok Cabe, 04 Desember 2014

Mengetahui
Dekan,

Drs. Moh. Muzammil, MM.
NIP. 19610917 198703 1 002

Ketua Peneliti,

Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
NIP. 19850425 201012 2 005



Menyetujui,
Ketua LPPM-UT

Ir. Kristanti Amber Puspitasari M.Ed, Ph. D
NIP. 19610212 198603 2 001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab I Pendahuluan	
I.1. Latar Belakang Penelitian.....	5
I.2. Rumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penelitian	7
I.4. Kontribusi Penelitian	7
Bab II Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis	
II.1. Strategi Belajar	8
1. Kepemilikan Buku Referensi	8
2. Cara Mempelajari Referensi	8
3. Belajar Kelompok	8
4. Bimbingan Belajar	9
5. Keteraturan Belajar	11
6. Cara Menghadapi Ujian	11
7. Kondisi Lingkungan Belajar	11
II.2. Resistensi	11
II.3. Pengembangan Hipotesis	12
Bab III Metode Penelitian	
III.1. Sumber Data, Populasi, dan Sampel	13
III.2. Metode Pengumpulan Data	13
III.3. Metode Analisis Data.....	14
III.4. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya.....	14
III.5. Model Penelitian.....	15
III.6. Kerangka Pemikiran.....	15
Bab IV Hasil dan Pembahasan.....	16
Bab V Penutup.....	17
Jadwal Penelitian	18
Rincian Biaya Penelitian.....	19
Daftar pustaka.....	20
Lampiran.....	21

RINGKASAN

Riset ini bermaksud untuk menguji pengaruh strategi belajar terhadap resistensi mahasiswa di UPBJJ-UT Jakarta. Riset ini melanjutkan dan menggabungkan dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nugraheni (2006) tentang gaya belajar dan strategi belajar mahasiswa jarak jauh: kasus di Universitas Terbuka dan penelitian Subandijo dkk (1992) tentang resistensi belajar mahasiswa universitas terbuka. Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi belajar terhadap resistensi belajar di Universitas Terbuka. Populasi dalam riset ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Terbuka program Pendas dan Nonpendas yang terdaftar di UPBJJ-UT Jakarta, meliputi empat fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi (FEKON) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) masa registrasi 2013.1 sampai dengan 2014.1 (1 tahun) dengan metode *purposive sampling*, riset ini menggunakan sampel mahasiswa program pendas dan nonpendas yang registrasi di UPBJJ-UT Jakarta dan yang mengikuti tutorial tatap muka (TTM). Analisis dalam riset ini menggunakan metode regresi linier dengan tes asumsi klasik, serta menggunakan t-test untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap resistensi mahasiswa Universitas Terbuka. Hasil riset menunjukkan bahwa strategi belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap resistensi mahasiswa. Dengan demikian, maka strategi belajar yang efektif akan meningkatkan resistensi belajar mahasiswa Universitas Terbuka.

Kata Kunci: strategi belajar, resistensi mahasiswa, Universitas Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. UT didirikan dengan tujuan:

1. Memberikan kesempatan yang luas bagi warga Negara Indonesia dan warga Negara asing, di mana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi;
2. Memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka;
3. Mengembangkan program pendidikan akademik dan professional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (Universitas Terbuka, 2013).

UT menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat) (Universitas Terbuka, 2013).

Mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial. UT menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri. Selain menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh UT, mahasiswa juga dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui internet, radio, dan televisi, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video (Universitas Terbuka, 2013).

Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efektif. Kemampuan belajar bergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efektif, mahasiswa UT dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Oleh karena itu, agar dapat berhasil di UT, calon mahasiswa harus siap untuk belajar secara mandiri (Universitas Terbuka, 2013).

Riset tentang strategi belajar terhadap resistensi mahasiswa merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Strategi belajar mahasiswa diduga berpengaruh besar dalam resistensi mahasiswa universitas terbuka sehingga tiap semester mereka aktif registrasi. Setiap mahasiswa mempunyai strategi belajar masing-masing. Di dunia pendidikan yang terpenting adalah bagaimana mengajar, membimbing, dan menyarankan suatu strategi belajar yang efektif untuk setiap gaya belajar (De Porter & Hernancky, 1999).

Strategi belajar yang efektif akan sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar sehingga mempengaruhi resistensi mereka untuk terus belajar di Universitas Terbuka. Terlebih lagi kuliah di Universitas Terbuka menganut sistem terbuka dan jarak jauh. Terbuka di sini mengandung pengertian siapapun boleh belajar di UT, tidak terbatas pada umur, tanggal ijazah, dsb. Sedangkan jarak jauh mengandung arti bahwa adanya keterpisahan antara pengajar dan mahasiswanya. Modul adalah dosen untuk mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus belajar secara mandiri agar sukses dalam studinya. Penelitian tentang kesiapan belajar mahasiswa UT menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi untuk belajar mandiri, namun strategi belajarnya mereka kurang dapat merencanakan dan melaksanakan dengan baik (Puspitasari & Islam, 2003). Untuk membantu keberhasilan belajar mahasiswa UT, berbagai upaya tetap harus dilakukan, diantaranya mengenai bagaimana cara mengetahui strategi belajar yang efektif.

Penelitian ini mencoba menggabungkan antara dua penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni dkk (2006) tentang Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka; dan
2. Penelitian yang dilakukan oleh Subandijo dkk (1992) tentang Resistensi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka

Sehingga didapatkan judul: “Pengaruh Strategi Belajar terhadap Resistensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta”.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Apakah strategi belajar mahasiswa UT berpengaruh positif terhadap resistensi belajar di UT?

I.3. TUJUAN PENELITIAN

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi belajar yang dapat mempengaruhi resistensi belajar di PTJJ, yakni di UT.

I.4 KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Bagi mahasiswa UT: untuk mengetahui strategi belajar yang efektif agar dapat bertahan studi di UT dengan pencapaian hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi UT: untuk mempertahankan jumlah mahasiswa UT
3. Bagi akademisi UT: untuk menambah literature penelitian tentang kelembagaan UT

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

II.1. STRATEGI BELAJAR

Strategi belajar responden dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kelompok perilaku, yaitu (Nugraheni dan Pangaribuan, 2006): kepemilikan referensi, cara mempelajari referensi, belajar kelompok, bimbingan belajar, keteraturan belajar, kegiatan persiapan dalam menghadapi ujian, dan kondisi lingkungan belajar.

1. Kepemilikan Buku Referensi

Modul dan referensi lain merupakan modal dasar bagi sistem belajar mandiri. Bagi mahasiswa UT, kepemilikan modul sebenarnya merupakan hal yang wajib. Modul harus disusun sedemikian rupa sehingga lengkap informasinya.

Dalam sistem belajar jarak jauh bahan ajar adalah sumber belajar utama bagi mahasiswa. Bahan ajar UT dirancang secara khusus agar dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok (BMP). Selain BMP, bahan ajar cetak dapat berbentuk Buku Petunjuk Praktik dan Praktikum, dan Suplemen BMP. Di samping bahan ajar cetak, UT juga menyediakan bahan ajar tambahan yang berupa bahan ajar non-cetak yang berbentuk CD audio, CD audiografis, CD video, CD video interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan materi pengayaan berbasis online (*web supplement*) (Universitas Terbuka, 2013).

Dosen di UT yang sebenarnya adalah Modul. Sehingga mahasiswa harus mampu menguasai modul agar dapat berhasil dalam pencapaian hasil belajar.

2. Cara Mempelajari Referensi

Terdapat beberapa cara dalam mempelajari referensi, yaitu sbb:

- a. membuat catatan atau ringkasan
- b. menggarisbawahi hal-hal yang penting, membuat pertanyaan untuk dijawab sendiri, dan menjawab pertanyaan yang ada.

3. Belajar Kelompok

Mahasiswa UT diharapkan dapat belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial (Universitas Terbuka, 2013).

4. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang di UT diterapkan dalam kegiatan tutorial merupakan salah satu cara untuk mengatasi keterasingan mahasiswa dalam belajar, selain untuk membantu proses belajar sebenarnya. Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa U. dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa (Universitas Terbuka, 2013).

Materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut:

1. Kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah;
2. Masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul;
3. Persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktik/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial;
4. Masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari (Universitas Terbuka, 2013).

Mahasiswa dapat memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya. Jenis tutorial yang dapat diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Tutorial Tatap Muka

Tutorial Tatap Muka (TTM) dikelompokkan menjadi 2 yaitu TTM Wajib dan TTM Atas Permintaan Mahasiswa (TTM Atpem). TTM Wajib adalah TTM yang termasuk dalam layanan Sistem Paket Semester (SIPAS). Untuk penyelenggaraan TTM Wajib mahasiswa tidak ditarik biaya. TTM Atpem adalah TTM yang dapat diselenggarakan jika ada permintaan dari mahasiswa. TTM Atpem dapat diselenggarakan apabila memenuhi persyaratan antara lain:

- a. Jumlah peserta minimal 20 per mata kuliah per kelas per semester
- b. Tersedia tutor yang relevan dengan mata kuliah yang akan ditutorialkan

Mahasiswa calon peserta TTM Atpem telah melunasi biaya TTM Atpem (Universitas Terbuka, 2013).

Di UPBJJ-UT Jakarta, biaya TTM Atpem Rp. 150.000/mata kuliah ditambah Rp. 3.000,00 untuk biaya administrasi bank.

TTM Wajib maupun TTM Atpem dilaksanakan oleh UPBJJ-UT. Tutorial dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan per mata kuliah. Selama tutorial, mahasiswa

diberi 3 tugas, pada pertemuan ke 3, 5, dan 7. Tugas yang menuntut penguasaan konsep harus dikerjakan di kelas pada saat tutorial, sedangkan tugas yang bersifat unjuk kerja atau praktik dapat dikerjakan di luar kelas tutorial. Dalam TTM, mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi, mengikuti pertemuan, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Aspek yang dinilai dalam TTM adalah pengerjaan tugas dan partisipasi dalam tutorial. Nilai dari tugas dan partisipasi tersebut mempunyai kontribusi 50% terhadap nilai akhir mata kuliah. Tutor berasal dari PTN/PTS/Dinas Pendidikan/LPMP/Instansi lain yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan UT (Universitas Terbuka, 2013).

2. Tutorial *Online*

Tutorial *Online* (Tuton) terdiri atas Tuton mata kuliah, Tuton Tugas Akhir Program (TAP), dan Tuton pembimbingan karya ilmiah. Kegiatan dalam Tuton mata kuliah meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan Tuton TAP meliputi 6 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 6 minggu. Dalam Tuton mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tugas dikerjakan dan dikirim kepada tutor secara *online*. Partisipasi meliputi keaktifan dalam mempelajari materi inisiasi dan diskusi dengan sesama mahasiswa serta tutor (Universitas Terbuka, 2013).

Aspek yang dinilai dalam Tuton, baik Tuton mata kuliah maupun Tuton TAP, adalah pengerjaan tugas dan partisipasi dalam tutorial. Nilai dari tugas dan partisipasi dalam Tuton mata kuliah mempunyai kontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah, sedangkan untuk Tuton TAP berkontribusi 50% terhadap nilai akhir TAP (Universitas Terbuka, 2013).

3. Tutorial melalui Radio, Televisi, dan Media Cetak

Mahasiswa dapat mengikuti tutorial radio lewat Program Nasional 4 RRI dengan gelombang FM 92.8 MHz, gelombang MW 1332 kHz dan SW 9680 kHz pada pukul 14.35 – 15.00 WIB. Tutorial melalui radio ini disiarkan 6 kali dalam seminggu, Senin sampai dengan Sabtu (Universitas Terbuka, 2013).

Sementara itu, khusus untuk guru, tutorial melalui televisi dapat ditonton melalui TV Edukasi saluran 2. Siaran ini dipancarluaskan melalui Satelit Telkom 1 dengan posisi parabola diarahkan ke Polarisasi Horizontal dengan frekuensi siaran 3807 MHz,, Downlink 3807 MHz. Symbol Rate (SR) 4000 pada hari Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB. Di samping itu, beberapa media massa lokal juga menyediakan tutorial untuk mahasiswa UT (Universitas Terbuka, 2013).

5. Keteraturan Belajar

Berdasarkan penelitian Nugraheni dkk (2006), keteraturan belajar dikelompokkan menjadi tiga hal, yaitu: kebiasaan belajar (meliputi setiap hari, menjelang ujian, tidak menentu), saat belajar (meliputi sebelum berangkat, sepulang, pada malam hari, tidak tentu), dan jumlah jam belajar (meliputi kurang dari 1 jam, 1 – 2 jam, 2 – 3 jam, lebih dari 3 jam). Idealnya, mahasiswa seharusnya mempunyai pola belajar yang teratur, sehingga tidak *sks (sistem kebut semalam)*, karena otak mempunyai keterbatasan dalam berpikir dan mengingat, yang dibutuhkan adalah sebuah pemahaman, bukan hanya sekedar hapalan yang akan mudah terlupakan ketika sudah tidak dipakai lagi.

6. Cara Menghadapi Ujian

Berdasarkan penelitian Nugraheni dkk (2006), cara menghadapi ujian dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu: cara mempersiapkan diri (meliputi membaca ulang catatan, membuat soal sendiri, membaca buku ajar, belajar dalam kelompok) dan perilaku belajar (meliputi setiap hari secara teratur, seminggu sebelum ujian, sehari sebelum ujian). Sama halnya dengan keteraturan belajar, cara menghadapi ujian, masih banyak mahasiswa yang menggunakan sistem *sks (sistem kebut semalam)*, sehingga ketika ujian mereka kelelahan yang dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam mengerjakan ujian di pagi harinya.

7. Kondisi Lingkungan Belajar

Kondisi lingkungan belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Kondisi lingkungan belajar yang menjadi preferensi responden diukur dari preferensi waktu untuk konsentrasi belajar, suhu lingkungan, tempat belajar, posisi belajar, dan perilakunya selama belajar.

Dalam penelitian ini proksi yang diambil untuk strategi belajar adalah bimbingan belajar, keikutsertaan mahasiswa dalam Tutorial Tatap Muka (TTM).

II.2. RESISTENSI

Resistensi kaitannya dengan waktu. Resistensi mahasiswa UT dilihat dari registrasi ulang mahasiswa (Ratnaningsih dkk, 2008). Di UT, tingkat putus kuliah mahasiswa dikenal dengan mahasiswa non aktif. Mahasiswa non aktif adalah mahasiswa yang tidak melakukan

registrasi mata kuliah sampai cuti akademiknya berakhir, yakni selama (4) empat semester berturut-turut (Universitas Terbuka, 2011). Apabila pada semester kelima mahasiswa tersebut tidak melakukan registrasi mata kuliah, maka mahasiswa tersebut dinyatakan mengundurkan diri dan statusnya berubah menjadi mahasiswa non aktif.

Secara resmi UT tidak mengenal istilah drop-out bagi mahasiswanya. Hingga saat ini yang dikenal UT adalah mahasiswa terdaftar, mahasiswa aktif dan mahasiswa pasif. Pada hakikatnya mahasiswa pasif adalah mahasiswa yang rendah daya tahan belajarnya sedangkan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang tinggi daya tahan belajarnya. (Subandijo dkk, 1992)

Penelitian Subandiji dkk (1992) menggunakan dua metode analisis yaitu: analisis kohort dan analisis statistik. Analisis kohort digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya daya tahan belajar mahasiswa. Daya tahan belajar mahasiswa diperoleh dengan menghitung berapa kali mahasiswa melakukan registrasi ulang selama periode 841 dan 901. Penelitian ini menemukan bukti bahwa rendahnya daya tahan belajar mahasiswa secara merata terjadi di setiap UPBJJ dan program studi. Hal ini seharusnya menjadi suatu hal yang wajib untuk diperhatikan. Kebijakan UT yang fleksibel, membuat mahasiswa mudah untuk masuk dan mudah pula untuk keluar. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan UT tidak hanya mencari sebanyak-banyaknya mahasiswa baru, namun juga mempertahankan yang sudah menjadi mahasiswa UT untuk menjaga kelangsungan hidup UT.

II.3. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesis sbb:

H₁: Strategi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap resistensi mahasiswa UT.

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Sumber Data, Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data mahasiswa yang mengikuti bimbingan belajar, baik Tutorial Tatap Muka (TTM) sebagai proksi variabel strategi belajar dan data mahasiswa yang melakukan registrasi ulang dari masa registrasi 2013.1 sampai dengan 2014.1. sebagai proksi variabel resistensi mahasiswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Terbuka program Pendas dan Non Pendas yang terdaftar di UPBJJ-UT Jakarta, yang meliputi empat Fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ekonomi (FEKON) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program Pendas dan Non Pendas yang terdaftar di UPBJJ-UT Jakarta.

III.2. Metode Pengumpulan Data

Metoda pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Mahasiswa Pendas dan Non Pendas yang terdaftar di UPBJJ-UT Jakarta dari masa registrasi 2013.1 sampai dengan 2014.1 (1 tahun)
2. Mahasiswa Pendas dan Non Pendas yang mengikuti tutorial tatap muka (TTM) di UPBJJ-UT Jakarta dari masa registrasi 2013.1 sampai dengan 2014.1 (1 tahun)

III.3. Metode Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan regresi linier. Namun sebelumnya, data perlu diuji terlebih dahulu. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* (Z) tidak signifikan secara statistis, maka dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Model yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.
2. Uji Multikolineritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat *VIF*, bila nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolineritas dalam persamaan regresi, begitu pula sebaliknya.
3. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan *Uji Glejser*.
4. Uji Autokorelasi, bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya (*time series*). Peneliti akan menggunakan *Durbin-Watson (DM)*. Model bebas autokorelasi jika nilai d terletak di antara d_u dan $4-d_u$.

III.4. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

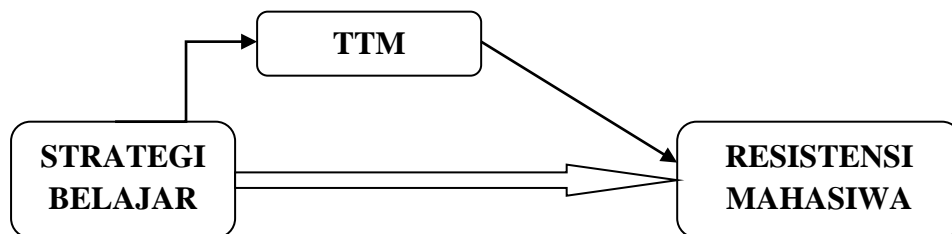
Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi belajar yang diproksi dengan bimbingan belajar, baik itu Tutorial Tatap Muka (TTM) maupun Tutorial *Online* (Tuton).

Sedangkan variabel dependennya adalah resistensi mahasiswa yang dapat dilihat dari data registrasi ulang mahasiswa.

III.5. Model Penelitian

$$\text{Resistensi (R)} = a + b \text{ Tutorial (T)} + \varepsilon$$

III.6. Kerangka Pemikiran



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam nilai $-2LL = 1420.971$ (dibandingkan dengan X^2 tabel untuk $n = 20268$). Jika $-2LL = 1420.971 < \text{Chi table}$, maka H_0 tidak ditolak yang berarti model tidak sesuai dengan data, dan sebaliknya, jika $-2LL = 1420.971 > \text{Chi table}$ H_0 di tolak yang berarti model sesuai dengan data.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	1420.971 ^a	.391	.904

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai *Nagelkerke R²* dapat ditafsirkan sebagaimana *R²*.
 Nilai Nagelkerke = 0,904 yang berarti bahwa variable X dapat menjelaskan variasi Y sebesar 90,4%.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a X	.169	.006	712.114	1	.000	1.184
Constant	-8.852	.456	376.965	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X.

Dalam logistic uji t digantikan dengan uji Wald. Yaitu 712,114 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima $H_a = 100\%$. Bisa juga dikatakan pengaruh X terhadap variable logistic Y sangat signifikan.

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Secara singkat, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam nilai $-2LL = 1420.971$ (dibandingkan dengan X^2 tabel untuk $n = 20268$). Jika $-2LL = 1420.971 < \text{Chi table}$, maka H_0 tidak ditolak yang berarti model tidak sesuai dengan data, dan sebaliknya, jika $-2LL = 1420.971 > \text{Chi table}$ H_0 di tolak yang berarti model sesuai dengan data.
2. Nilai *Nagelkerke R²* dapat ditafsirkan sebagaimana R^2 . Nilai Nagelkerke = 0,904 yang berarti bahwa variable X dapat menjelaskan variasi Y sebesar 90,4%.
3. Dalam logistic uji t digantikan dengan uji Wald. Yaitu 712,114 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa kemungkinan menerima H_0 sebesar 0% dan kemungkinan menerima $H_a = 100\%$. Bisa juga dikatakan pengaruh X terhadap variable logistic Y sangat signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap resistensi mahasiswa. Dengan demikian, maka strategi belajar yang efektif akan meningkatkan resistensi belajar mahasiswa Universitas Terbuka.

V.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian masih banyak kekurangan sehingga dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan cara:

1. Menambah data primer, misalnya dengan menggunakan kuesioner dan wawancara

2. Memperpanjang periode jendela, misalnya dari masa registrasi 2012.1 sampai dengan 2014.1 (2 tahun)
3. Memasukkan variable kontrol

A. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan (2014)								
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov
1. Penyusunan proposal	X								
2. Persiapan administrasi		X							
3. Pendataan sampel			X						
4. Pelaksanaan Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Observasi • Interview 				X	X				
5. Analisis data						X			
6. Penyusunan draf hasil penelitian							X		
7. Seminar draf hasil penelitian								X	
8. Perbaikan								X	
9. Pembuatan laporan									X
10. Pengumpulan laporan penelitian									X

B. Rincian Biaya Penelitian

No.	Jenis Penganggaran	Biaya (Rp.)
1.	Gaji dan Upah	Rp.12.000.000,-
2.	Peralatan Penunjang	Rp. 1.577.500,-
3.	Bahan Habis Pakai	Rp.1.565.500,-
4.	Perjalanan	Rp. 2.480.000,-
5.	Lain-lain	Rp. 2.200.000,-
	TOTAL	Rp. 19.840.000,-

:

Jumlah total biaya : Rp. 19.840.000,-

(Sembilan belas Juta Delapan Ratus empatPuluh Ribu Rupiah)

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, B. dan Hernancky, M. 1999. Quantum Learning. Bandung: Kaifa.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometrika Dasar* , Erlangga: Jakarta.
- Nugraheni, Dewi dan Nurmala Pangaribuan. 2006. Gaya Belajar dan Strategi Belajar Mahasiswa Jarak Jauh: Kasus di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 7, Nomor 1, Maret 2006, 68 – 82.
- Puspitasari, K.A. dan Islam, S. 2003. Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa dan Calon Potensial Mahasiswa pada Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 4, Nomor 1, 16 – 31.
- Ratnaningsih, Dewi Juliah, dkk. 2008. Analisis Daya Tahan Mahasiswa Putus Kuliah pada Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka). *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Volume 9, Nomor 2, September 2008, 101 – 110.
- Subandijo, dkk. 1992. Resistensi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka. *Laporan Penelitian Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 2013. Katalog Universitas Terbuka 2013. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama	: Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
NIP	: 19850425 201012 2 005
Tempat, tanggal lahir	: Bantul, 25 April 1985
Pendidikan	: S2 Akuntansi
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata Muda Tk. I, III/b
Jabatan Fungsional	: Tenaga Pengajar
Unit Kerja	: Dosen FEKON-UT dpk UPBJJ-UT Jakarta
Mata Kuliah Ampuan	: Sistem Informasi Akuntansi
Nomor telepon	: 081227776677

Pelatihan dan seminar yang pernah diikuti:

1. Pelatihan *Great Customer Service* (23 Juli 2011);
2. Pelatihan Pengembangan Proposal Penelitian (13 – 16 Februari 2012);
3. Pelatihan Kewirausahaan Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Terbuka (8 Desember 2012);
4. Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka 2011 dengan tema: "Peluang dan Tantangan Praktek Ekonomi Syariah di Indonesia", sebagai pemakalah (6 Juli 2011);
5. Temu Ilmiah Nasional Guru IV (TING IV) FKIP – UT Tahun 2012 dengan tema: "Penguatan Peran Guru dan Kearifan Lokal dalam Globalisasi Pendidikan", sebagai pemakalah, (24 November 2012);
6. Seminar Nasional dan *Call for Papers* dengan tema: "Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, antara Peluang dan Tantangan", sebagai pemakalah (12 Desember 2012);
7. Seminar Nasional melalui *Video Conference* dengan judul: "Peranan Bank Indonesia (BI) dalam Kebijakan Moneter dan Pengelolaan Perbankan untuk Menjaga Stabilitas Perekonomian di Indonesia", sebagai peserta (14 April 2011);

8. Seminar Akademik FMIPA melalui *Video Conference*, sebagai peserta (21 April 2011);
9. Seminar Akademik dengan judul: "Analisis Tingkat Kelulusan Mahasiswa Peserta TTM ATPEM Non Pendas Masa Registrasi 2010.1 – 2011.1 (Studi Kasus pada Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Negara di UPBJJ-UT Ternate)", sebagai peserta (15 Februari 2012).

Karya Tulis :

1. Standardisasi menuju Konvergensi IFRS. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2 Juni 2012. Jakarta: FE Unika Atma Jaya
2. Konvergensi Kegiatan Usaha Bank Konvensional menjadi Berbasis Syariah. Seminar Nasional FKIP Universitas Terbuka. Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka 2011.
3. Peran Akuntansi terhadap Perekonomian di Indonesia tahun 2013. Seminar Nasional dan *Call for Papers* Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka 2012.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Februari 2013

Yang membuat,

Noorina Hartati, S.E., M.Sc.

NIP 19850425 201012 2 005